

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MULTIETNIK
DI SMPN 2 NGULING**

Dr. Siti Halimah, M.Pd.I

Dosen STIT PGRI PASURUAN

Email: halimahsiha@gmail.com

Yaumil Ramadanti

STIT PGRI PASURUAN

email: ramadantiyaumil@gmail.com

Abstraksi

This study was conducted to analyze the role of Islamic religious education teachers in improving the quality of multiethnic-based Islamic religious education learning at SMP Negeri 2 Nguling. The results that can be obtained in this study are the way Islamic religious education teachers improve the quality of multiethnic-based Islamic learning, namely the curriculum used in learning, namely the independent curriculum, teaching students to uphold an attitude of tolerance, avoiding conflicts between students, especially students who have religion, culture.

Keywords: *Teacher's Role, Improving the Quality of Learning, Multiethnic Based.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam berbasis multi-etnik di SMP Negeri 2 Nguling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah cara guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama islam yang berbasis multi-etnik yaitu kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yaitu kurikulum merdeka, mengajarkan siswa untuk menjunjung sikap toleransi, menghindari konflik antar siswa terutama siswa yang memiliki agama, budaya dan bahasa yang berbeda, saling menjalin kerjasama yang baik dalam menyelesaikan gotong royong serta selalu menghargai satu sama lainnya. Selain itu, Memiliki target dalam meningkatkan sekolah yang bermutu sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Kata Kunci: Peran Guru, Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Berbasis Multi-etnik.

Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan adanya pelatihan pengadahan buku dan bahan ajar serta meningkatkan manajemen sekolah,¹ Tugas guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah bisa memotivasi peserta didik agar belajar dengan baik dan juga mendisiplinkan peserta didik pada peraturan-peraturan yang ada di sekolah maupun luar sekolah, selain itu guru juga mengajarkan kepada peserta didik agar patuh kepada orang tua, guru ataupun kepada orang yang lebih tua.

Untuk mengarah pada peningkatan agama islam maka harus didukung dari berbagai pihak yang tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan tentunya guru pendidikan agama islam. Tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik dalam memberikan pengetahuan tentang agama islam yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.²

Di indonesia banyak sekali suku, budaya dan agama yang beraneka ragam sehingga sikap saling menghargai dan menghormati di tanamkan sejak dini agar nantinya dapat membantu, memahami dan mampu bekerja sama meskipun memiliki banyak perbedaan. Hal ini terkadang bisa menimbulkan konflik antar suku, agama dan budaya sehingga dalam pendidikan tugas pendidik harus mampu membimbing peserta didik agar menghormati satu sama lainnya. Sejatinya pendidikan multikultur menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai multikultur idealnya diaplikasikan dalam setiap mata pelajaran di semua jenjang pendidikan formal. Multikultur adalah kearifan lokal untuk melihat keanekaragaman budaya sebagai realitas fundamental dalam kehidupan bermasyarakat. Multikultur dalam praktek adalah strategi dari integrasi sosial dimana keanekaragaman budaya benar-benar diakui dan dihormati.³

¹Mufidah, 2019. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Agung Malang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

²Solehah, Muchlas, 2019. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Samarinda*, Tesis. Tidak diterbitkan. Batu. Studi Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

³Nurul Afifah, 2017. Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultur dan Budaya di SD/MI. (Online), (<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/217>) diakses 03 Juni 2022

Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan guru harus kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebab, dalam penilaian guru berperan untuk mengumpulkan data maupun informasi mengenai keberhasilan peserta didik selama proses belajar yang dilakukan. Dengan itu, guru bisa menentukan tingkat keberhasilan setiap program-program yang telah direncanakan oleh guru itu sendiri. Konsep umum pengajaran multietnik dikembangkan dari (1) studi etnik, (2) pengajaran bilingual (dwi bahasa), (3) pengajaran hubungan antarkelompok (group), dan (4) hak azasi manusia. Kesukaran dalam pengajaran multietnik adalah masalah etika, terutama dengan relativisme kultural. Contoh, beberapa kenyataan bahwa kejahatan merupakan dasar nilai dalam budaya suku tertentu, mereka dibenarkan berbuat kejahatan terhadap orang lain.

Terdapat beberapa pendekatan dalam proses pendidikan multicultural antara lain sebagai berikut: 1.) Perubahan paradigma dalam memandang pendidikan (education) dengan persekolahan (*schooling*) atau pendidikan multicultural dengan program-program sekolah formal. 2.) Menghindari pandangan yang menyamakan kebudayaan dengan kelompok etnik. 3.) Pengembangan kompetensi dalam suatu kebudayaan baru biasanya membutuhkan interaksi inisiatif dengan orang-orang yang sudah memiliki kompetensi. 4.) Pendidikan multikultural, baik dalam sekolah maupun luar sekolah dapat meningkatkan kesadaran tentang kompetensi dalam beberapa kebudayaan.

Dari hal-hal yang dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah terdekat dan tentunya sangat strategis sehingga bisa memudahkan peneliti. Dari penelitian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama islam seperti kurikulum yang digunakan, perencanaan pembelajarannya, kendala apa yang dialami dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam penilaian dan kegiatan apa saja yang menunjang keberhasilan mutu pembelajaran agama islam berbasis multietnik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam berbasis

multietnik. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah *Snowball sampling* yaitu teknik pengumpulan data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dikarenakan sebab jumlah data yang diperoleh sedikit sehingga hasilnya kurang memuaskan oleh sebab itu, peneliti mencari sumber data lain agar terpenuhi dan lengkap.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian hal ini dilakukan agar adanya konsistensi dalam analisis data. Analisis data yang di gunakan peneliti ini menggunakan analisis deskriptif model analisis induktif. Langkah yang digunakan dalam analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik di SMP Negeri 2 Nguling

Peran kepala sekolah dengan peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangatlah penting. Sebab dua hal tersebut sangat pokok setelah terbentuknya kepala sekolah. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru harus memiliki strategi serta rencana dalam menunjang pembelajaran yang akan diajarkan agar nantinya akan menciptakan pembelajaran yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan karena peran guru pendidikan agama islam dianggap penting karena bisa membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama islam.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pastinya guru memiliki cara tersendiri dalam mengikatkannya sama halnya di SMP Negeri 2 Nguling ini ada beberapa cara dalam meningkatkan mutu pembelajran pai yaitu:

1. Membuat rencana kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI berbasis Multietnik

Dalam hal ini guru sebelum memulai pembelajaran harus siap dalam membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi indikator pencapaian, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, metode pembelajaran, penilaian

serta sumber belajar di SMP Negeri 2 Nguling ini akan menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum merdeka dan bentuk dari kurikulum ini ada 3 yaitu : Mandiri Belajar, Mandiri Berbagi dan Mandiri Berubah. Sekolah ini akan menggunakan yang Mandiri berbagi dimana kurikulum ini mengadopsi Kurikulum 13 yang esensial serta menambahkan mata pelajaran pada Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran yang sama. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 2 Nguling ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu seperti kegiatan Albanjari, Qiro'ati serta Khotmil Qur'an dimana hal ini dilakukan untuk memperkuat karakter siswa dalam memperdalam ilmu keagamaan selain itu juga sebelum memulai kegiatan pembelajaran siswa diharuskan berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.

2. Memberikan fasilitas yang memadai dalam menunjang kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI berbasis multietnik

Dalam penelitian yang dilakukan fasilitas di SMP Negeri 2 Nguling sangat memadai dalam bidang kegiatan keagamaan maupun dalam bidang pembelajaran seperti tersedianya Laboratorium komputer, Laboratorium bahasa, Ruang Elektronik, Mushollah, Perpustakaan, UKS, dll. Selain itu dalam hal kegiatan keagamaan seperti kegiatan albanjari, sholat berjamaah, tilawah, istighosah, dan ibadah kurban.

3. Memberi pengawasan dalam mengevaluasi serta mengarahkan siswa untuk hafalan surat-surat pendek maupun ayat-ayat Al-Qu'an

Dari hasil penelitian menurut salah satu guru memberi pendapat bahwa Guru yang benar-benar mengajar harus memenuhi 3 prosedur seperti: a.) Merencanakan Pembelajaran, b.) Mengadakan Pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan RPP dan Silabus, c.) Mengadakan Penilaian. Apabila guru memberikan tugas, hasil belajar yang sudah diperoleh siswa harus dikembalikan kepada siswa jika guru tidak mengembalikan kepada siswa berarti guru tersebut tidak memenuhi standar guru. Untuk penilaiannya biasanya ada 2 jenis yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu biasanya mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket dan LKS sedangkan untuk tugas kelompok biasanya siswa diajak untuk diskusi kelompok

4. Mengikuti rapat bulanan dari dinas guna mengevaluasi kegiatan pembelajaran

5. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Mutietnik

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan di SMP Negeri 2 Nguling ini, peneliti menyampaikan bahwa kendala yang dirasakan pasti ada apalagi saat pandemi seperti ini tidak semua siswa memiliki HP jika pun ada pasti terkendala dengan paket data. Solusinya yaitu memberikan paket data gratis dari sekolah. selain itu juga dari penelian tersebut tidak ada kegiatan tatap muka, tidak semua wali murid yang memiliki HP apalagi saat pandemi ini kan tidak semua memiliki paket data juga jadi ada yang bergabung dengan temannya yang dekat. Kalau kendala sebelum pandemi itu kurangnya LCD dikelas jika guru akan menampilkan video akan kesulitan dan apalagi dengan kemampuan siswa yang beragam ada yang langsung menangkap materi dan ada juga yang masih sulit memahami materi.

Pada penelitian ini, peneliti mengetahui Peran guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran PAI berbasis multietnik, Multietnik sendiri merupakan kondisi suatu masyarakat yang memiliki beberapa kelompok etnis yang berbeda namun tetap melakukan kegiatan sosial secara bersama-sama tanpa membedakan. Disekolah-sekolah Indonesia pasti memiliki keadaan dimana memiliki perbedaan entah itu perbedaan agama, suku maupun kebudayaan. Dengan adanya perbedaan tersebut guru mengharapkan siswa untuk tetap saling menghargai dan menghormati sebagaimana semboyan Indonesia “Bhineka Tuggal Ika : Berbeda-beda tetap satu jua”.

Faktor-faktor yang dianggap penting dalam mengembangkan model pembelajaran multietnis di sekolah menengah antara lain:

- a) Kompetensi materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dari segi pengetahuan, keterampilan dan etika/karakter.
- b) Kemampuan guru PAI untuk memperhatikan referensi budaya siswa dan melakukan pembelajaran multietnis dalam metode pengajaran yang efektif.
- c) Siswa dari latar belakang budaya yang beragam, atau yang digambarkan sebagai komunitas belajar multi-etnis, mempengaruhi gaya belajar mereka.
- d) Karakteristik Materi Multietnis Pendidikan Agama Islam. Materi yang mungkin relevan dengan pembelajaran multietnis dan aplikatif untuk pembelajaran antara lain: Menghargai perbedaan antar sesama (agama, pakaian, budaya, dll) Konsistensi dengan apa yang dipelajari di masing-masing agama menunjukkan sikap dan perilaku yang saling mendukung, kekeluargaan sikap dan kesadaran

akan budaya lokal, dan membangun kerukunan meskipun ada perbedaan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik di SMP Negeri 2 Nguling

Kurikulum pendidikan agama Islam multietnis dirancang sebagai proses pengembangan seluruh potensi manusia untuk menghargai dan menghargai pluralisme sebagai akibat dari keragaman ras, suku, budaya, bahasa, dan keyakinan agama.⁴Kurikulum SMP Negeri 2 Nguling, Pendidikan Agama Islam menitikberatkan pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna tekstual dan kontekstual sekaligus menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Materi Tasamuh menonjolkan cara menghormati, menghargai, dan mengamalkan perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari uraian tersebut, pelaksanaan pendidikan agama Islam multietnis yang diuraikan di atas masih belum jelas dalam model pembelajaran yang biasanya digunakan untuk membentuk sikap toleran dan kritis. Oleh karena itu, dalam konteks sekolah SMP Negeri 2 Nguling, guru harus mampu mendidik siswa untuk memahami perbedaan dan menyikapinya dengan bijak. Pihak sekolah biasanya mengadakan lomba untuk mengembalikan kerukunan antar siswa.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, di SMP Negeri 2 Nguling, pendidikan agama multietnis belum dimulai dan diterapkan di sekolah-sekolah. Perbedaan tempat tinggal dan keadaan sosial lainnya. Hal ini juga diinisiasi langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehubungan dengan Proyek Pendampingan Keagamaan dan Pemberdayaan Mahasiswa dalam Pancasila.

Moderasi beragama adalah pandangan atau sikap dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat, berdasarkan prinsip-prinsip yang adil dan seimbang, melindungi harkat dan martabat manusia, membangun kepentingan, dan berpegang pada Konstitusi sebagai konsensus nasional. Selain itu, ada Program Pengangkatan Profil Mahasiswa Pancasila. Ini memprioritaskan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai dimensi profil siswa Pancasila. Proyek ini dirancang untuk membantu siswa mencapai kompetensi dan kepribadian yang terkandung dalam Profil Siswa Pancasila, untuk mengeksplorasi masalah dunia nyata di lingkungan mereka, dan melatih siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah tersebut.

⁴Ngainun Na'im, *Pendidikan Multikultur Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Arruz Media, 2008) hal 50

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Multietnik” adalah sebagai berikut :

a. Peran guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multietnik yaitu :

- 1.) Merencanakan kegiatan pembelajaran PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pai Berbasis Multietnik seperti khotmil qur’an, hafalan surat-surat pendek maupun ayat –ayat Al-Qur’an, istighosah bersama guru dan murid, dll.
- 2.) Memberikan Fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan mutu pembelajran PAI Berbasis Multietnik.
- 3.) Mengevaluasi siswa melalui hafalan surat surat pendek ataupun ayat-ayat Al-Qur’an.
- 4.) Memiliki target dalam meningkatkan sekolah yang bermutu sesuai dengan visi dan misi sekolah.

b. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis Multietnik

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multietnik ada beberapa materi yang berhubungan dengan keberagaman multietnik seperti : 1.) Materi Tasamuh atau sikap saling toleransi baik dalam agama yang sama maupun dengan agama lain dari materi tersebut siswa di ajarkan untuk bisa saling menghormati dan menghargai adanya perbedaan tersebut sehingga mampu menciptakan keadaan kelas yang rukun serta tidak adanya sikap saling mengucilkan terhadap teman yang beragama lain. 2.) Materi Tradisi Islam Nusantara dalam materi ini siswa akan diajarkan untuk menghargai budaya atau tradisi yang ada sebelum masuknya tradisi baru tanpa menghina tradisi tersebut sehingga siswa bisa mengenali berbagai tradisi lama maupun budaya baru.

Selain itu ada juga kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI apalagi di masa pandemi seperti ini guru sedikit mengalami kesulitan seperti : tidak adanya pembelajaran tatap muka sehingga guru sulit mengendalikan siswa dalam proses belajarnya, ada kesulitan dalam hal komunikasi sebab tidak semua siswa memiliki HP dalam melakukan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Ngainun Na'im. 2008. *Pendidikan Multikultur Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Arruz Media

Sumber Skripsi

Mufidah, 2019. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Uhum Agung Malang*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Solehah, Muchlas, 2019. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Samarinda*, Tesis. Tidak diterbitkan. Batu. Studi Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sumber Internet

Nurul Afifah, 2017. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultur dan Budaya di SD/MI*.

(Online), <https://www.researchgate.net/publication/322097593> Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultur dan Budaya di SDMI, diakses tanggal 02 Juni 2022).

Maryani, *Penguatan Moderasi Beragama di Sekolah: Kemenag Tekankan Tiga Hal*, (Kementrian Agama Republik Indonesia : 2021)

<https://www.kemenag.go.id/read/penguatan-moderasi-beragama-di-sekolah-kemenag-tekanan-tiga-hal> diakses tanggal 23 Juli 2022